

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan tentang kualitas pelayanan perpajakan, pemahaman peraturan perpajakan, sosialisasi perpajakan, sanksi pajak, dan penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Madiun maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kualitas pelayanan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini dapat diartikan bahwa kualitas pelayanan perpajakan berdampak pada kepatuhan Wajib Pajak.
2. Pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini dapat diartikan bahwa pemahaman peraturan perpajakan berdampak pada kepatuhan Wajib Pajak.
3. Sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini dapat diartikan bahwa sosialisasi perpajakan belum tentu berdampak pada kepatuhan Wajib Pajak.
4. Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini dapat diartikan bahwa sanksi pajak berdampak pada kepatuhan Wajib Pajak.
5. Penerapan *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini dapat diartikan bahwa penerapan *e-filing* berdampak pada kepatuhan Wajib Pajak.

5.2 Saran

1. Bagi KPP Pratama Madiun diharapkan meningkatkan pemahaman masyarakat secara umum pentingnya pajak, di antaranya dengan cara melakukan upaya sosialisasi perpajakan yang lebih menarik, inovatif, dan tidak kaku sehingga Wajib Pajak akan lebih dasar dan peduli untuk melaporkan kewajiban perpajakannya dan semakin sering melakukan penyuluhan diberbagai tempat agar semakin banyak masyarakat yang memahami pajak yang bisa membuat masyarakat menyadari pentingnya membayar pajak.
2. Bagi KPP Pratama Madiun diharapkan meningkatkan dan menerapkan pelayanan yang baik dengan melibatkan unsur-unsur pimpinan dan pegawai pajak sehingga akan lebih memuaskan Wajib Pajak.
3. Bagi KPP Pratama Madiun diharapkan dapat melaksanakan penegakan sanksi pajak sesuai dengan aturan pajak yang berlaku, secara tegas memberlakukan setiap sanksi agar Wajib Pajak patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan dan tidak meremehkan sanksi yang ada.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan berbagai variabel-variabel lain agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari adanya beberapa keterbatasan yang dapat mengurangi kualitas data penelitian antara lain:

Kuisisioner yang dibagikan kepada responden tidak terlepas dari kemungkinan bias persepsi, hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kemungkinan adanya responden yang tidak memberikan jawaban serius dan jujur. Selain itu, peneliti tidak bisa mengidentifikasi kondisi dan jawaban responden pada saat pengisian.

Karena adanya keterbatasan tersebut maka perlu mengeksplorasi dengan pendekatan kualitatif. Dengan melakukan wawancara dengan Wajib Pajak sebagai informan dikarenakan mampu menggali sikap mereka secara natural atas sikapnya serta informan akan lebih paham dengan pertanyaan yang dimaksud.